

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Proses penelitian harus memperhatikan mengenai hal teknik dan metode.

Menurut Surakhmad (1998:131) menjelaskan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan

Selanjutnya Sugiyono (2010:2) mengungkapkan bahwa: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu *valid*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif menurut Arikunto (2010:3) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode yang digunakan adalah deskriptif karena penelitian ini untuk menganalisis motif “Rumah Batik Arves” dari segi visual. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (1998) dalam Arikunto (2010:22) menyatakan bahwa sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini disesuaikan dengan kajian penelitian yang banyak memerlukan data berupa kata atau lisan, dokumen, dan foto dari “Rumah Batik Arves” di Subang. Dalam penyajiannya banyak menggunakan kutipan baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumen yang relevan.

Pendekatan kualitatif memiliki ciri khusus, yaitu adanya keterlibatan langsung antara peneliti dengan objek yang diteliti. Pendekatan kualitatif ini berfungsi untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai hal-hal yang menyangkut aspek seni rupa dalam karya batik yang diciptakan oleh “Rumah Batik Arves” di Subang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sumber informasi penelitian bagi peneliti yaitu di Rumah Batik Arves yang berada di Subang. Rumah Batik Arves ini terletak di Griya Cinangsi Asri Blok B-256 Cibogo Subang Provinsi Jawa Barat, dan tempat pelatihan Jl. Raya Pada Asih Cibogo Subang, telepon (0260) 416989/085222272099. Peta lokasi penelitian dan tempat/studio “Rumah Batik Arves” dapat dilihat di Lampiran 6 dan 7.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa: lembar observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian yang dikembangkan berawal dari proses penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel/Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Sejarah Pendirian “Rumah Batik Arves” di Subang	a. Tujuan Pendirian “Rumah Batik Arves” di Subang. b. Jumlah karyawan “Rumah Batik Arves”. c. Ide atau gagasan penciptaan motif “Rumah Batik Arves” d. Kesulitan atau tantangan yang dihadapi “Rumah Batik Arves”.	Wawancara dan Observasi
2.	Proses Penciptaan Batik Karya “Rumah Batik Arves”	a. Alat dan Bahan yang digunakan untuk membatik di “Rumah Batik Arves”. b. Teknik membatik yang digunakan di “Rumah Batik Arves” c. Tahapan/Proses Pengerjaan Batik “Rumah Batik Arves”	Wawancara dan Observasi
3.	Visualisasi Motif Batik Karya “Rumah Batik Arves”	a. Unsur-unsur dalam batik: <ul style="list-style-type: none"> • Garis • Bentuk motif • Warna b. Prinsip-prinsip dalam batik: <ul style="list-style-type: none"> • Kesatuan • Irama • Keseimbangan 	Observasi dan Kajian Dokumentasi

Pedoman wawancara dan observasi bisa dilihat pada lampiran 4 dan 5.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar data sesuai dengan hasil yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2010:145) menjelaskan bahwa: “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Selanjutnya Arikunto (1992:189) mengemukakan bahwa: “Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar dan bertujuan untuk mengadakan pengukuran terhadap variabel.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi secara langsung ke lokasi penelitian yaitu Rumah Batik Arves yang beralamat di Griya Cinangsi Asri Blok B-256 Cibogo Subang Provinsi Jawa Barat. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini terutama untuk memperoleh informasi data yang menyangkut gambaran secara menyeluruh mengenai sejarah, proses penciptaan batik, dan visualisasi motif batik karya “Rumah Batik Arves”. Instrumen penelitian dalam bentuk pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Wawancara

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik wawancara. Arikunto (1992:126) mengungkapkan bahwa: “Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Selanjutnya Sugiyono (2010:137) menyatakan bahwa:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Teknik wawancara dilakukan dengan beberapa orang yang dianggap sebagai narasumber yang dapat memberikan informasi yang *valid* mengenai “Rumah Batik Arves”. Narasumber tersebut yaitu Bapak Wawang Soewarno ST sebagai pencipta motif batik sekaligus pengelola “Rumah Batik Arves”, serta narasumber lain yang ikut berpartisipasi dalam pembuatan batik tersebut. Instrumen pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 4.

Informasi yang diperoleh melalui wawancara ini selanjutnya dicatat dan disusun sesuai klasifikasi masalah. Pelaksanaan wawancara khususnya dimaksudkan untuk mengungkap tentang sejarah pendirian, proses penciptaan dan visualisasi motif batik “Rumah Batik Arves”.

Langkah selanjutnya peneliti melengkapi segala catatan yang diperoleh dilapangan dengan selengkap-lengkapnyanya. Caranya dengan membandingkan data yang diperoleh dari narasumber satu dan narasumber lainnya untuk kemudian dianalisa serta diambil kesimpulan sementara melalui kesepakatan bersama antara narasumber dan peneliti.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka berfungsi untuk memperkuat wawasan keilmuan secara teoritis dan mendapatkan masukan tentang segala sesuatu mengenai batik karya “Rumah Batik Arves”. Penulis melakukan studi pustaka dengan membaca buku-buku yang relevan tentang seni kerajinan batik. Studi pustaka sangat penting digunakan sebagai bahan bacaan untuk membandingkan dan membantu dalam upaya menganalisa data-data yang ada dilapangan.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data yang sering memiliki kedudukan penting dalam penelitian kualitatif. Data dokumentasi tersebut meliputi sejumlah referensi buku, rekaman dan foto-foto yang terkait dengan aspek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari dokumentasi-dokumentasi tertulis yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Kegiatan penelitian didokumentasikan dengan menggunakan kamera sehingga didapat data yang akurat mengenai penelitian tersebut.

Dokumentasi berupa foto-foto yang diperoleh dari hasil pemotretan sendiri dan dokumentasi foto perusahaan serta dari sumber lainnya seperti buku, majalah dan lain-lain. Proses pemotretan dilakukan pada saat observasi, objek pemotretan berupa motif-motif yang diciptakan, kegiatan membatik yang dilakukan oleh “Rumah Batik Arves” dan tempat.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Nasution (Sugiyono, 2010:244) menyatakan bahwa:

...Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Selanjutnya Sugiyono (2010: 244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti seperti memeriksa keabsahan data dengan cara mengecek atau membandingkan data hasil pengamatan orang lain. Teknik analisis data dapat juga memanfaatkan sumber-sumber lain seperti teori yang mendukung.

Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak hanya dilakukan diakhir penelitian melainkan sepanjang proses penelitian berlangsung. Data- data yang di dapat dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka kemudian dievaluasi. Setelah data dianggap relevan dengan penelitian, kemudian data dikelompokkan dan disusun secara sistematis sehingga dapat menjadi laporan penelitian ilmiah.

F. Tahapan-Tahapan Penelitian

Proses penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Oktober 2011. Walaupun penelitian ini dilakukan dengan waktu yang relatif singkat, tetapi semoga penelitian ini dapat membuahkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun tahapan-tahapan pada penelitian kualitatif menurut pendapat Moelong (2004) dalam Hanafiah (2010:81) meliputi: tahapan pra-lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis data. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan persiapan yang meliputi: memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan fokus penelitian, memilih pendekatan dan sumber data. Peneliti membuat proposal yang kemudian proposal tersebut di seminarkan, selanjutnya proposal penelitian tersebut dikonsultasikan dengan pembimbing yang telah ditunjuk oleh dewan skripsi untuk membimbing selama proses penelitian berlangsung. Proposal yang sudah disetujui, merupakan syarat yang harus dilampirkan dalam mengajukan surat perizinan penelitian. Surat ini dikeluarkan oleh Rektor lewat Fakultas dengan tembusan dekan FPBS UPI, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa FPBS UPI, setelah surat perizinan diperoleh, maka kita ajukan langsung ke lokasi penelitian yaitu “Rumah Batik Arves” di Subang.

2. Tahapan Kegiatan Lapangan

Tahapan ini, peneliti mengumpulkan sekaligus mengambil data- data yang diperlukan sesuai dengan objek kajian yang akan diteliti dan akhirnya menyimpulkan data tersebut secara deskriptif. Tahapan-tahapan kegiatan penelitian ini adalah:

- a. Melakukan observasi awal ke “Rumah Batik Arves” untuk meminta izin melakukan penelitian.
- b. Menyerahkan surat perizinan yang telah dibuat dari instansi yaitu UPI.
- c. Tahapan selanjutnya mulai melakukan wawancara kepada narasumber di “Rumah Batik Arves”:

Bapak Wawang Soewarno S.T sebagai perintis berdirinya “Rumah Batik Arves” yang juga sebagai pencipta motif-motifnya.

- d. Mengumpulkan data berupa catatan lapangan dan hasil observasi serta hasil wawancara secara keseluruhan.
- e. Mendokumentasikan dengan menggunakan kamera foto, berupa foto-foto kegiatan membatik mulai dari rancangan motif, proses pemindahan sketsa pada kain, proses penulisan dengan canting, pewarnaan dan *pelorodan*, serta hasil karya batik yang di hasilkan oleh “Rumah Batik Arves”.
- f. Menyusun data-data apa saja yang di nilai brhubungan dengan objek fokus penelitian.
- g. Memberikan komentar dan tafsiran terhadap data secara kontekstual.
- h. Menyimpulkan data menjadi menjadi suatu pernyataan umum sekaligus menyusun hasil penemuan dari penelitian.

3. Tahapan Analisis Data

Tahapan ini merupakan tahapan puncak dari suatu penelitian. Semua pengorganisasian penulis laporan penelitian di tuangkan ke dalam satu karya ilmiah yang terbagi dalam lima bab meliputi: Pendahuluan, Landasan Teori, Metodologi Penelitian, Kajian Pembahasan Visual motif “Rumah Batik Arves” dan Penutup.

Kegiatan pada tahapan analisis data ini meliputi:

- a. Mengumpulkan catatan dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.
- b. Mengelompokkan data penelitian ke dalam data sejenis yang berhubungan dengan “Rumah Batik Arves”.
- c. Menyusun data sesuai fokus kajian permasalahan dan tujuan penelitian.
- d. Menganalisis hubungan antara data yang satu dengan data yang lainnya.
- e. Melakukan pengecekan ulang ke lapangan apabila ada data yang diragukan.
- f. Memberikan komentar berupa tanggapan, serta tafsiran terhadap data.
- g. Membahas dan mendeskripsikan temuan-temuan dari hasil penelitian sehingga menjadi suatu laporan karya ilmiah.
- h. Menyimpulkan hasil dari penelitian.